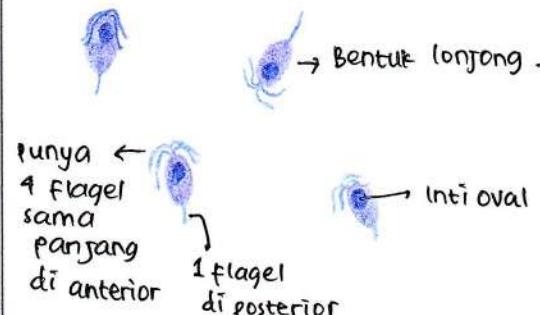
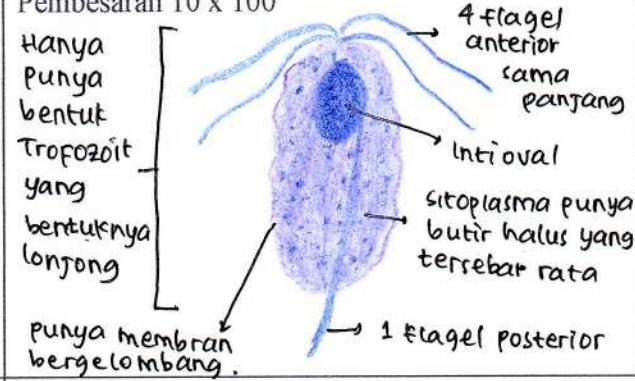
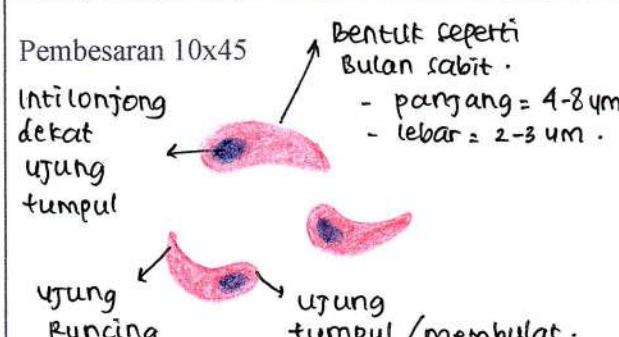


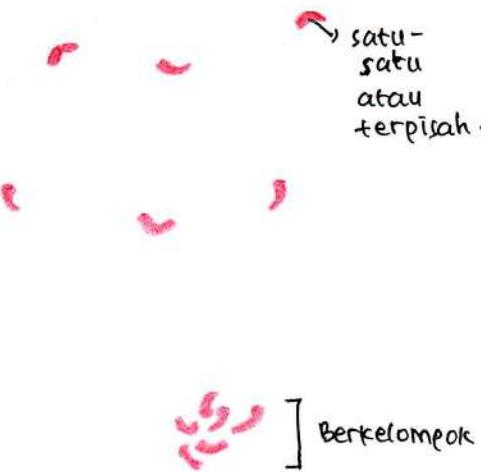
Nama: Merry Yustia Karim

NRP = 1810211074

Kelas = Lab Act A2

Tugas = Parasitologi RPS.

A.DEMONSTRASI	GAMBAR
Sediaan Usap Vagina Pulasan Giemsa	Pembesaran 10 x45 
Sediaan Sediaan Usap Vagina Pulasan Giemsa	Pembesaran 10 x 100 
Sediaan cairan peritonium tikus dg Pulasan Giemsa	Pembesaran 10x45 

<p>Sediaan cairan peritonium tikus dg Pulasan Giemsa</p> <p>3. <i>Toxoplasma gondii</i></p> <p>Bentuk takizoit/ proliferatif</p> <p>Perhatikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> -Bentuk seperti bulan sabit -Letaknya diluar sel atau didalam sel -Diluar sel : satu-satu atau berkelompok 	<p>Pembesaran 10 x 10</p> 
---	--

B. PEKERJAAN AKTIF/ SENDIRI

1. Melakukan pewarnaan Giemsa pada sediaan usap vagina yang telah difiksasi sebelumnya (dengan Metyl Alkohol)
2. Memeriksa dan menggambar hasil pengamatan dari sediaan yang telah dibuat

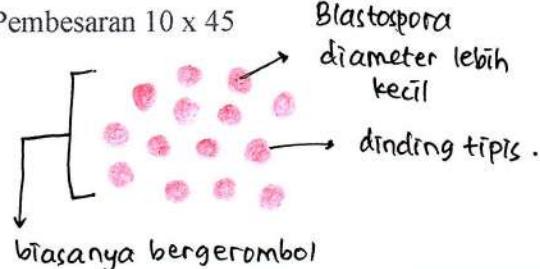
<p><i>Hasil Pengamatan</i> Pembesaran 10 x 45</p>	<p><i>Hasil Pengamatan</i> Pembesaran 10 x 100</p>
---	--

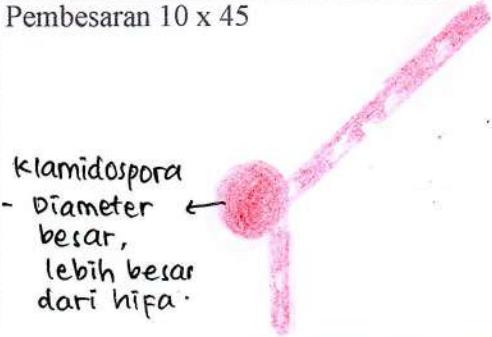
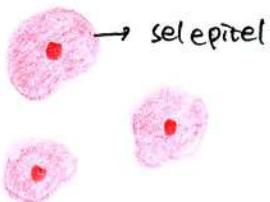
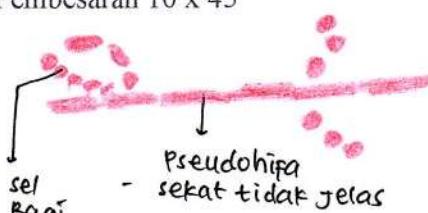
6. Selanjutnya dilakukan fiksasi sediaan dengan menggunakan Metyl alkohol selama 1-2 menit
7. Pulas sediaan dengan larutan Giemsa selama 15 menit
8. Cuci dengan air sampai kelebihan warna hilang
9. Keringkan dan siap untuk diperiksa dibawah mikroskop dengan pembesaran 45 x

PRAKTIKUM MIKOLOGI

Kandidiasis Vagina

Tujuan Instruksi Umum	Tujuan Perilaku Khusus
1. Memahami usap vagina normal 2. Memahami morfologi spora aseksual 3. Memahami kandidiasis	1.1 Menjelaskan gambaran usap vagina normal pada sediaan langsung 2.1 Menjelaskan macam talospora 3.1. Menjelaskan gambaran usap vagina dengan gambaran candida albicans pada sediaan langsung usap vagina 3.2. Menjelaskan gambaran usap vagina dengan gambaran candida albicans pada sediaan dengan pulasan Giemsa

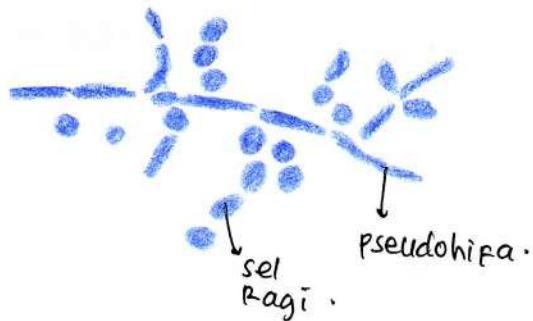
DEMONSTRASI	GAMBAR
Blastospora Sediaan Candida albicans (lpcb) Perhatikan ; -Bentuk spora Diameter spora Letak spora Tebal dinding spora	Pembesaran 10 x 45  Blastospora diameter lebih kecil dinding tipis. biasanya bergerombol

<p>2. Klamidospora</p> <p>Sediaan <i>Candida albicans</i> (lpcb)</p> <p>Perhatikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk spora - Diameter spora Letak spora Tebal dinding spora <p>Sediaan Usap vagina Normal</p>	<p>Pembesaran 10 x 45</p>  <p>Klamidospora</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diameter besar, lebih besar dari hifa.
<p>Usap vagina normal</p> <p>Sediaan langsung dalam larutan garam faali</p> <p>Perhatikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - sel epithel vagina - bakteri Doderlein Leukosit 	
<p>4. Kandidiasis vagina</p> <p>Sediaan langsung dalam larutan garam faali</p> <p>Perhatikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - sel ragi bertunas /tidak - adanya hifa semu - Lekosit - Bakteri doderlein 	<p>Pembesaran 10 x 45</p> 
<p>5. Kandidiasis Vagina</p> <p>Sediaan langsung dalam pulasan Gram</p> <p>Perhatikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sel ragi dan hifa semu Lekosit Bakteri doderlein 	<p>Pembesaran 10 x 45</p> 

6. Kandidiasis vagina
Sediaan Langsung dalam dengan pulasan
GIEMSA

Perhatikan : -Sel ragi dan hifa semu
- Lekosit
- Bakteri Doderlein

Pembesaran 10 x 45



B. PEKERJAAN SENDIRI/ AKTIF

1. Melakukan pemeriksaan pada sediaan usap vagina sediaan langsung dalam larutan garam faali
2. Melakukan pewarnaan Giemsa pada sediaan usap vagina
3. Memeriksa dan menggambar hasil pengamatan dari sediaan yang telah dibuat

Hasil pengamatan	Hasil pengamatan
Usap vagina sediaan langsung dalam larutan garam faali (Pembesaran 10 x 45)	Usap vagina dengan pewarnaan Giemsa (Pembesaran 10 x45)